

Studi Fenomenologi: Pengalaman Perawat Dalam Penggunaan APD Untuk Pencegahan Infection Control di Ruang IGD RS Rizani Paiton Probolinggo

Husnul khotimah, S. Tauriana, Fatilah

¹ Universitas Nurul Jadid , Indonesia;

² Universitas Nurul jadid , Indonesia;

³ Universitas Nurul jadid , Indonesia;

* husnulkhotimah@gmail.com;estauriana@gmail.com ;fatfatilah@gmail.com

* 082232471242

Article history

Submitted: 2024/08/21; Revised: 2024/08/23; Accepted: 2024/08/25

Abstract

Introduction: Personal Protective Equipment (PPE) is a set of safety equipment used by workers to protect all or part of their body from possible exposure to potential hazards in the work environment for accidents and work-related diseases. A nurse in providing health services to patients must have good knowledge and attitudes regarding the use of PPE in every provision of health services to patients. Compliance with the health and safety behavior of nurses in hospitals is very important, because even the smallest actions of nurses can pose a risk to nurses and patients. **Research Method:** This research uses a qualitative method with a phenomenological approach, which aims to describe, interpret and analyze data in depth regarding the Phenomenological Study: Nurses' Experiences in Using PPE to Prevent Infection Control in the Emergency Room at Rizani Paiton Hospital, Probolinggo. Six participants were selected based on research criteria and were saturated. Data was collected by in-depth interviews and observation. Interpretative Phenomenological Analysis (IPA) analysis was used in data analysis. Three themes were identified in this research: (1) experience of using PPE among nurses (2) Prevention and treatment of infections in hospitals (3) Nurse compliance. **The research results** are supported by the fact that clients use PPE well. It was concluded that there was experience of nurses in using PPE to prevent infection control. **The conclusion** is that there is a relationship between nurses' compliance in using PPE in the hospital environment.

Keywords

Experience, Personal Protective Equipment



© 2024 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY SA) license, <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>.

PENDAHULUAN

Alat Pelindung Diri (APD) merupakan seperangkat alat keselamatan yang digunakan oleh pekerja untuk melindungi seluruh atau sebagian tubuhnya dari kemungkinan adanya pemaparan potensi bahaya lingkungan kerja terhadap kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Bimrew Sendekie Belay 2022). Seorang perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien harus mempunyai

pengetahuan dan sikap yang baik tentang penggunaan APD dalam setiap pemberian pelayanan kesehatan pada pasien (Suharto Suharto and Ratna Suminar 2017). Jalur kontaminasi terbanyak adalah melalui jenis kontak luka dengan alat tajam yang terkontaminasi seperti jarum, alat dan pisau bedah (82%), kontak dengan selaput lendir mata, hidung atau mulut (14%), terkena kulit yang mengelupas atau rusak (3%) (Asih Kuswardinah et al 2020).

Badan Pusat Statistik (BPS), mencatat jumlah tenaga kesehatan di Indonesia sebanyak 2.287.142 pada tahun 2021. Perawat menjadi tenaga kesehatan paling banyak yaitu 511.191 orang. Ketaatan dalam menggunakan alat pelindung diri (APD) di fasilitas Kesehatan Indonesia 40% tenaga kesehatan hanya memakai beberapa alat pelindung diri (APD) saja saat melakukan Tindakan langsung dengan pasien seperti sarung tangan. Hal ini dikarenakan tenaga kesehatan tidak terbiasa menggunakan alat pelindung diri (APD), lupa, sibuk dan sekitar 52% rumah sakit tidak memiliki peralatan yang tepat (Sayed and Yusuf 2017).

Perilaku perawat yang baik dalam pemakaian APD (Alat Pelindung Diri) dapat mengurangi risiko tertular penyakit. Kerugian yang di timbulkan karena tidak menggunakan alat pelindung diri (APD), tidak hanya berdampak bagi perawat tetapi juga bagi rumah sakit. Selain dituntut untuk selalu memberikan pelayanan yang terbaik perawat juga harus menjaga keselamatannya sendiri sehingga dapat bekerja sesuai dengan *standart operational procedure* (SOP) yang berlaku tempat perawat bekerja (Reny Yulita Sari,Erni Suprapti, A. S 2016). Selain mencegah dan meminimalkan terjadinya infeksi pada perawat, pencegahan dan pengendalian infeksi (PPI) merupakan upaya untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya infeksi pada pasien, pengunjung, dan masyarakat sekitar fasilitas pelayanan Kesehatan (Nourmayansa Vidya Anggraini and Serri Hutahaeen 2022).

Tindakan *standard precaution* diperlukan kemampuan perawat untuk mencegah infeksi, ditunjang oleh sarana dan prasarana serta standar operasional prosedur (SOP) yang mengatur langkah-langkah *standard precaution* termasuk didalamnya penggunaan APD (Neila Fauzia et al 2022). Manfaat atau fungsi APD memiliki peran yang penting dalam upaya mengeliminir transmisi agent penyakit infeksi baik dari lingkungan rumah sakit, dari pasien ke perawat maupun dari pasien ke pasien lainnya maupun infeksi yang terjadi pada pasien itu sendiri (Suharto and Suminar 2016).

Faktor yang berhubungan dengan perilaku penggunaan APD pada pekerja adalah pengetahuan, pelatihan, sikap, motivasi, komunikasi, ketersediaan APD, pengawasan, hukuman dan penghargaan (Sudarmo, Helmi, and Marlinae 2017). Karena keterampilan dan pelatihan di butuhkan seseorang dalam setiap pekerjaan untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian sehingga mampu menyelesaikan tugas dengan baik dan dapat terhindar dari risiko kecelakaan kerja (Puspitasari, S., & Ginanjar, R 2019).

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fonomenologis, yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menginterpretasikan dan menganalisis data secara mendalam, lengkap, dan terstruktur untuk memperoleh intisari pengalaman hidup individu membentuk kesatuan makna atau arti dari pengalaman hidup tersebut dalam bentuk cerita, narasi, dan bahasa atau perkataan masing-masing individu (Afiyanti, Y., & Rachmawati 2014). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada *quality* atau hal terpenting suatu barang atau jasa. Hal terpenting suatu barang atau jasa yang berupa kejadian, fenomena, dan gejala sosial adalah makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi pengembangan konsep teori. Penelitian kualitatif dapat didesain untuk memberikan sumbangannya terhadap teori praktis, kebijakan, masalah-masalah sosial, dan tindakan.

Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan transkrip dari hasil wawancara dan catatan lapangan yang di buat peneliti bersamaan di analisis. Sehingga mendapatkan 3 tema, yaitu: pengalaman penggunaan APD pada perawat, pencegahan dan penanganan infection control di RS Rizani, kepatuhan perawat di RS Rizani.

a. Pengalaman penggunaan APD pada perawat

Berdasarkan pengertian yang terdapat dalam kamus besar Bahasa Indonesia pengalaman merupakan segala sesuatu yang pernah di alami (dijalani, dirasakan, ditanggung),

b. Pencegahan dan penanganan infection control di RS Rizani

Pencegahan dan Pengendalian Infeksi yang disingkat PPI adalah upaya untuk mencegah dan meminimalkan terjadinya infeksi pada pasien, petugas, pengunjung, dan masyarakat sekitar fasilitas pelayanan Kesehatan

c. Kepatuhan perawat di RS Rizani

Alat pelindung diri (APD) merupakan suatu perangkat kerja yang digunakan tenaga kerja untuk melindungi dirinya dari potensi bahaya dan kecelakaan kerja yang mungkin dapat timbul ditempat kerja.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya. Alat pelindung diri (APD) merupakan seperangkat alat kerja yang digunakan oleh tenaga kerja untuk melindungi bagian tubuh dari potensi bahaya atau kecelakaan kerja saat melakukan suatu tindakan. Adapun manfaat penggunaan APD yang benar dengan meningkatkan pengetahuan dan sikap perawat tentang APD melalui pendidikan dan pelatihan bagi perawat secara berkelanjutan. Adapun faktor yang berperan dalam tingginya prevalensi kepatuhan perawat dalam penggunaan APD yang kurang baik, banyak yang tidak memperhatikan dalam penggunaan APD sehingga mudah terkena penularan infeksi dari pasien.

Pencegahan penyakit merupakan segala bentuk upaya yang dilakukan oleh perawat agar tidak melibatkan faktor resiko sebagai cara untuk mencegah penyakit dari pasien. Kepatuhan perawat merupakan salah satu komponen manajemen keperawatan. Apabila perawat tidak disiplin atau tidak patuh dalam penggunaan APD, maka perawat akan beresiko untuk terpapar kuman penyakit yang ditularkan melalui darah dan cairan tubuh pasien. Perawat merupakan petugas kesehatan terbanyak dengan komposisi hampir 60% dari seluruh petugas kesehatan di rumah sakit dan salah satu profesi yang sering terkena penyakit akibat kerja karena perawat tenaga kesehatan yang 24 jam berada di samping dan bersentuhan dengan pasien

Tenaga kesehatan memerlukan kewaspadaan sesuai transmisi tambahan lainnya untuk melindungi diri dan mencegah transmisi di tempat pelayanan Kesehatan. Perawat mempunyai peran yang sangat penting sebab perawat selalu berhubungan dan berinteraksi dengan pasien kurang lebih 24 jam berada disamping pasien. Selain merupakan seorang yang mempunyai kemampuan khusus untuk memberikan pelayanan kesehatan perawat bertanggung jawab dalam pencegahan

penyakit baik pasien maupun dirinya sendiri. Pekerjaan perawat merupakan jenis pekerjaan yang beresiko kontak dengan darah, cairan tubuh pasien, tertusuk jarum suntik bekas pasien, dan bahaya-bahaya yang lain yang dapat menjadi media penularan penyakit di lingkungan rumah sakit.

Infeksi yang terjadi di rumah sakit tidak saja dapat dikendalikan tetapi juga dapat di cegah dengan melakukan langkah-langkah yang sesuai dengan prosedur dan pedoman yang berlaku. Karena resiko tertularnya penyakit pada perawat akan semakin bertambah apabila APD diabaikan, sehingga menyebabkan terjadinya resiko infeksi. Standar Operasional Prosedur (SOP) merupakan sekumpulan operasional standaryang digunakan sebagai pedoman untuk tugas yang dilakukan berulang. Penerapan standar operasional prosedur (SOP) dalam setiap tindakan perawat merupakan salah satu upaya untuk menjaga keselamatan pasien, meningkatkan pelayanan dan menghindari tuntutan malpraktik.

Pemilihan APD harus benar dan digunakan dengan cara yang aman; masalah keamanan sangat penting ketika APD diletakkan, dilepasatau didekontaminasi. Menurut Suma'mur, APD yang digunakan harus memenuhi syarat yaitu enak (nyaman) dipakai; tidak mengganggu pelaksanaan pekerjaan; dan memberikan perlindungan efektif terhadap macam bahaya yang dihadapi.

REFERENSI

- Abd. Hadi, Ansori, Rusman. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomemologi, Case Study, Grounded Theory, Etnografi, Biografi*. Penerbit CV. Pena Persada, 2021.
- Anggraini, Nourmayansa Vidya, and Serri Hutahaeen. "Cuci Tangan Dalam Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Pada Masa Pandemi Covid-19." *Jurnal Kreativitas Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm)* 5, no. 6 (2022): 1927–1935.
- Apriluana, Gladys, Laily Khairiyati, and Ratna Setyaningrum. "Hubungan Antara Usia, Jenis Kelamin, Lama Kerja, Pengetahuan, Sikap Dan Ketersediaan Alat Pelindung Diri (APD) Dengan Perilaku Penggunaan APD Pada Tenaga Kesehatan." *Jurnal Publikasi Kesehatan Masyarakat Indonesia* 3, no. 3 (2016): 82–87.
- Bimrew Sendekie Belay. "Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Petugas IGD RSUD Kota Makassar Di Masa Pandemi COVID-19." *γ787*, no. 8.5.2017 (2022): 2003–2005.
- Christmann, U. "Best Practices in Veterinary Personal Protective Equipment." *Revue scientifique et technique (International Office of Epizootics)* 39, no. 2 (2020): 561–577.
- dr. Pancho kalsam, DRM, M.Sc. *Buku Pedoman Pengendalian Dan Pencegahan Infeksi*.

- Edited by Sp.PD-KPTI Prof. dr. Djoko widodo, DTMH. UI Publishing, 2021.
- Dr. Umar Siddiq, M.Ag. *Metode Penelitian Kualitatif Dibidang Pendidikan*. CV . Nata Karya, 2017.
- Dwi, May, and Yuri Santoso. "Studi Fenomenologi Pengalaman Perawat Dalam Merawat Pasien Suspect Covid-19." *Jurnal Ilmu Keperawatan Medikal Bedah* 4, no. 1 (2021): 54–68.
- E., Selina Alta, Baju Widjasena, and Ida Wahyuni. "Studi Literatur Terkait Analisis Perilaku Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) Pada Tenaga Kesehatan Saat Wabah Pandemi Corona Virus (Covid-19) Selina." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 10, no. 4 (2020): 105–110.
- Fauzia, Neila, Dosen Program, Studi Ilmu, Keperawatan Medika, Nurul Islam, Dosen Program, Studi Profesi, Ners Medika, and Nurul Islam. "Pengaruh Sosialisasi Sop Alat Pelindung Diri (Apd) Terhadap Perilaku Perawat Ruang Icu Dalam Penggunaan Apd The Effect Of Socialization Of Personal Protective Equipment (Ppe) Sop On The Behavior Of Icu Nurses In The Use Of Ppe" 12, no. November 2022 (n.d.): 517–525.
- Herry Setiawan, S.kep., Ners, M.Kes. *Peran Perawat Dalam Pencegahan Kejadian Flebitis Di Rumah Sakit*. Rizmedia, n.d.
- Kurusi, Fazni D., Rahayu H. Akili, and Maureen I. Punuh. "Hubungan Antara Pengetahuan Dan Sikap Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Petugas Penyapu Jalan Di Kecamatan Singkil Dan Tuminting." *Kesmas* 9, no. 1 (2020): 45–51.
- Kuswardinah, Asih, Oktia Woro, Kasmini Handayani, Universitas Negeri Semarang, and Info Artikel. "Machine Translated by Google Jurnal Perspektif Kesehatan Masyarakat Analisis Kepatuhan Perawat Dalam Standar Kewaspadaan Pelayanan Kesehatan Infeksi Terkait (HAIs) Wachid Dachirinÿ , Asih Kuswardinah , Oktia Woro Kasmini Handayani Universitas Negeri Sem" 5, no. 3 (2020).
- LUBIS, PARDAMEAN, Juliandi Harahap, and Deli Theo. "Analisis Kewaspadaan Standar Dalam Pencegahan Infeksi Di Kamar Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Doloksanggul." *Jurnal Kesehatan Tambusai* 2, no. 3 (2021): 150–159.
- Nurmalia, Devi, Sarah Ulliya, Linawati Neny, and Agnes Agustina Hartanty. "Gambaran Penggunaan Alat Pelindung Diri Oleh Perawat Di Ruang Perawatan Rumah Sakit." *Holistic Nursing and Health Science* 2, no. 1 (2019): 45–53.
- Panaha, Maya Meilani, and Franckie R R Maramis. "Tinjauan Sistematis Hubungan Motivasi Kerja Dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Pada Perawat Di Rumah Sakit." *Jurnal KESMAS* 10, no. 4 (2021): 16–23.
- Rismayanti, Mike, and Hardisman Hardisman. "Gambaran Pelaksanaan Program Pencegahan Dan Pengendalian Infeksi Di Rumah Sakit Umum X Kota Y." *Jurnal Kesehatan Andalas* 8, no. 1 (2019): 182.
- Sari, Reny Yulita. "Pengaruh Sosialisasi SOP APD Dengan Perilaku Perawat ...(R . Y .

- Sari)." *Keperawatan Dan Kebidanan* (2019): 1–10.
- Sayed, Muchlis, and Muhammad Yusuf. "Kesadaran Perawat Dalam Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd)." *Kesehatan masyarakat* 4, no. 3 (2017): 1–8.
- Sudarmo, Sudarmo, Zairin Noor Helmi, and Lenie Marlinae. "Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Terhadap Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (Apd) Untuk Pencegahan Penyakit Akibat Kerja." *Jurnal Berkala Kesehatan* 1, no. 2 (2017): 88.
- Taufiq, Abd. Rohman. "Penerapan Standar Operasional Prosedur (Sop) Dan Akuntabilitas Kinerja Rumah Sakit." *Jurnal Profita* 12, no. 1 (2019): 56.
- Wahyudi, Iwan. "Pengalaman Perawat Menjalani Peran Dan Fungsi Perawat Di Puskesmas Kabupaten Garut." *Jurnal Sahabat Keperawatan* 2, no. 01 (2020): 36–43.
- Yuniarti, Christina Ary. *Konsep Dan Aplikasi Patient Safety (Keselamatan Pasien Dalam Lingkup Pelayanan Kesehatan)*. Edited by Made Martini. Media Sains Indonesia, 2023.